

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan garda terdepan untuk memajukan sebuah bangsa, tanpa pendidikan yang berkualitas maka perkembangan bangsa untuk ke depan akan semakin sulit. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidik, dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Sekolah Dasar adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang merupakan awal pengenalan proses pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang peneliti uraikan adalah keterampilan membaca.

Membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kecerdasan peserta didik, tanpa memiliki keterampilan membaca, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Membaca merupakan proses yang kompleks yang melibatkan sejumlah kegiatan mulai dari prabaca, saatbaca dan pascabaca. Sedangkan jenis-jenis membaca di Sekolah Dasar terdiri dari membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan terdiri dari membaca nyaring, sedangkan membaca lanjut terdiri dari membaca dalam hati, membaca

ekstensif, membaca intensif, membaca pustaka, membaca indah, dan membaca sekilas. Membaca yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah membaca intensif sebagai bagian dari membaca pemahaman bagi peserta didik kelas tinggi.

Acuan yang harus dicapai guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah mewujudkan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa dalam belajar tidak merasa bosan. Seorang guru dituntut agar profesional dan mampu menggunakan teknik, metode, strategi, keterampilan dan pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar, siswa kurang diajak mengamati gambar untuk memprediksi gambar dan judul teks bacaan, masih banyak siswa yang menunjuk teks bacaan yang dibaca dan membaca dengan mulut bergerak dan suara yang keras, guru kurang terbiasa mengarahkan siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan, banyak siswa yang melamun, mengantuk, diam dan tidak mengerjakan intruksi dari guru, banyak siswa yang sibuk sendiri ketika guru menerangkan pembelajaran, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, guru cenderung kurang variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar yaitu Asmar, S.Pd. Dari hasil

wawancara tersebut, banyak siswa yang *merasa* cepat bosan dengan metode pembelajaran ceramah yang diajarkannya, banyak siswa yang malu bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, rasa ingin tahu siswa cenderung lebih rendah, banyak siswa yang tidak membuat PR dirumah dikarenakan siswa terlalu menganggap mudah pelajaran yang diajarkannya.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 27 Batu Bulek

No	Nama Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai
1	Alif Sandi	78		✓	70
2	Aulia Rahma	78		✓	67
3	Dwi Putri	78	✓		90
4	Hamza Alghifahri	78	✓		79
5	Ikhsan Maulana	78		✓	60
6	Jihan Riski	78		✓	74
7	Latif Hasani	78		✓	50
8	Latifatul Hafizah	78		✓	73
9	Latifatul Inayyah	78	✓		89
10	M. Fathan	78	✓		80
11	M. Fauzi Hasan	78		✓	76
12	Roki Alvaris	78		✓	70
13	Talila Kamela	78		✓	70
14	Zilan Zolilla	78	✓		85
15	Raiyen Gani	78		✓	75
Jumlah =15			5	10	1108
Rata-rata			33,33	66,66	73,86

Pada daftar nilai ulangan harian kelas V SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar, terlihat hanya 5 siswa dari 15 siswa yang tuntas dari 15 siswa dengan kriteri ketuntasan minimal (KKM) 78. Hal ini menjadi salah satu penyebab nilai ulangan harian belum memuaskan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar.

Salah satu cara dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran. Penerapan model *Course Review Horay* ini diharapkan mampu mengembalikan suasana belajar yang sebelumnya monoton dan kaku dapat segera baik kembali karena siswa telah disegarkan kembali otaknya. Hal ini terjadi karena siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran setelah itu kalau jawabannya benar akan berteriak hore. Berdasarkan fenomena dan realita yang dikemukakan di atas, peneliti termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* pada Siswa Kelas V SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang diajak mengamati gambar untuk memprediksi gambar dan judul teks bacaan
2. Masih banyak siswa yang menunjuk teks bacaan yang dibaca dan membaca dengan mulut bergerak dan suara yang keras
3. Guru kurang terbiasa mengarahkan siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan

4. Banyak siswa yang melamun, mengantuk, diam dan tidak mengerjakan intruksi dari guru
5. Banyak siswa yang sibuk sendiri ketika guru menerangkan pembelajaran
6. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah
7. Guru cenderung kurang variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.
8. Banyak siswa yang merasa cepat bosan dengan metode pembelajaran ceramah yang diajarkannya
9. Banyak siswa yang malu bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
10. Rasa ingin tahu siswa cenderung lebih rendah
11. Banyak siswa yang tidak membuat PR dirumah dikarenakan siswa terlalu menganggap mudah pelajaran yang diajarkannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi agar titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu: Peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca

pemahaman dengan menggunakan model *course review horay* di SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar?

Alternatif pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan model *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* yaitu sebuah model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar kelompok dan menulis jawaban kelompok di kartu yang dibuat kelompok sesuai kreativitas masing-masing. Selanjutnya, guru menjelaskan materi yang akan diberikan. Kemudian setiap kelompok membuat kartu yang sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok setelah itu guru membacakan pertanyaan secara acak dan siswa menulis jawabannya di kartu yang telah dibuat tadi. Kemudian, guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut dan kelompok yang menjawab pertanyaan guru dengan benar maka akan berteriak hore.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendesripsikan Peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di SDN 27 Batu Bulek Kabupaten Tanah Datar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis, praktik dan akademik. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman dengan penerapan model *Course Review Horay*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman.
2. Bagi guru, penerapan model *Course Review Horay* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
4. Bagi peneliti lain, manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.